

SELF-MONITORING PADA PROFESI OJEK ONLINE WANITA

Leonardo I Putra Pratama

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
email: leonpratama0505@gmail.com

Jofie H. Mandang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
email : Jofie_mandang@unima.ac.id

Gloridei L. Kapahang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
email : glorideikapahang@unima.ac.id

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Self-monitoring pada Profesi ojek online wanita dengan berfokus pada subjek Wanita yang menjadi driver ojek online dalam profesinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan melakukan pengambilan sample adalah metode purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah Subjek memiliki kecenderungan perilaku Self-monitoring pada dirinya mengingat profesi subjek yang notabene adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pria pada umumnya.

Kata kunci : *Self-monitoring, ojek online wanita*

Abstract : *The purpose of this study was to determine self-monitoring of the online female motorcycle taxi profession by focusing on the subject of women who are online motorcycle taxi drivers in their profession. The research method used is descriptive method and the sampling is purposive sampling method. The result of this research is that the subject has a tendency of self-monitoring behavior in himself considering the subject's profession which incidentally is a job done by men in general.*

Keywords: *Self-monitoring, online female motorcycle taxi*

PENDAHULUAN

Ojek sepeda motor telah menjadi alternatif angkutan bagi sebagian masyarakat karena fleksibel dalam kegiatannya, bisa menjangkau tempat yang tidak dilalui angkutan umum seperti angkutan kota, bus, atau jenis angkutan umum beroda empat lain. Secara umum, keberadaan ojek sepeda motor dianggap sangat membantu masyarakat dalam memecahkan kendala pada ketersediaan angkutan umum sebagai angkutan alternatif. Namun secara hukum, keberadaan ojek sepeda motor dianggap bermasalah dalam hal legalitas, karena secara normatif tidak memiliki hukum yang mengatur ojek sepeda motor secara jelas.

Perkembangan ojek online, khususnya di wilayah penelitian ini yang berada di kota Tomohon, masuk pada tahun 2018, dan jumlah driver ojek online pada saat masuk di kota Tomohon pada waktu itu tidak lebih dari 20 driver ojek online yang memulai pada waktu itu dan terdapat 1 driver ojek online wanita, adapun informasi ini di kutip dari driver ojek online yang sudah beroperasi pada saat ojek online masuk di Kota Tomohon.

Dominasi laki-laki dalam profesi ini membuat pandangan bahwa ojek online pelakunya adalah laki-laki, lain halnya dengan kasus yang peneliti angkat yaitu profesi ojek online pada wanita dewasa awal masuk dalam dominasi profesi laki-laki tersebut.

Dikaitkan dengan *self monitoring* profesi ojek online pada wanita dewasa awal yang ada di kota tomohon untuk mencoba menyesuaikan dengan tuntutan-tuntutan sosial sekitarnya, karena butuh penguatan untuk dirinya untuk bisa memberi kesan bahwa wanita juga bisa.

Self Monitoring adalah kecenderungan mengatur perilaku untuk menyesuaikan dengan tuntutan-tuntunan situasi sosial, dengan demikian, *self monitoring* adalah kecendrungan untuk merubah perilaku dalam merespon terhadap persentasi diri yang dipusatkan pada situasi (Brehm & Kassin, 1993).

Menurut Snyder (dalam Widyarini, 2005) *self monitoring* merupakan kemampuan individu untuk menganut perilaku berdasarkan situasi lingkungan dan reaksi orang lain atau berdasarkan faktor internal seperti kepercayaan, sikap dan kepentingan individu. Dari keterangan yang sudah tertera diatas menunjukkan profesi driver ojek online wanita menggambarkan adanya perilaku *self monitoring* pada dirinya seperti (Brehm & Kassin, 1993) kecenderungan menyesuaikan tuntutan social untuk merubah perilaku terhadap presentasi diri dan penempatan situasi yang ada. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian keterkaitan perilaku *self monitoring* pada profesi ojek online wanita yang ada di Kota Tomohon.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu selama \pm 2 bulan. Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Bersama Subjek "NONA (disamarkan) yang berprofesi sebagai Driver ojek online wanita yang berusia 27 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini

menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya (Sugiyono 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu penelitian mendalam yang berusaha menggambarkan dan memahami fenomena yang dialami individu dalam kehidupan sehari-hari untuk melihat *self-monitoring* pada driver ojek online wanita. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Subjek penelitian *Metode purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. dan akan di ikuti dengan tehnik observasi dan wawancara dan dokumentasi (Sugiyono 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek memutuskan untuk mengatur perilakunya agar bisa masuk kedalam situasi pekerjaan yang sebenarnya bukan untuknya, dan juga untuk memposisikan dirinya agar bisa diterima di situasi social dan juga kepada situasi kerja yang berada di tengah mayoritas pekerjaan pria ini. Dalam situasi social seperti lingkungan, subjek menunjukkan bahwa subjek adalah wanita yang tegar untuk menjalani pekerjaan ini.

Pada situasi ini subjek berperilaku untuk mempresentasikan dirinya ke dalam pekerjaan yang pada dasarnya subjek bisa menjalani dan juga tidak lupa untuk mengingat bahwa subjek adalah wanita, dan juga dalam mendukung presentasi diri dengan situasi yang ada, subjek bisa

membawa subjek ke dalam pekerjaan ini dengan pribadi perempuan yang bisa mengatur perilaku dirinya ke dalam situasi ini. Dalam situasi ini, untuk menunjukkan presentasi diri kepada social, subjek membuktikan bahwa subjek di terima sebagai driver ojek online di salah satu perusahaan ojek online, dan juga penerimaan status social di ruang lingkup rekan kerja yang ada.

Subjek memiliki kecenderungan perilaku *Self-monitoring* dalam dirinya, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan sesuai dengan Aspek-aspek yang ada dalam subjek sebagai berikut: (*Sosial stage presence*) Subjek sering membuat pembawaan diri ke dalam lingkungan pekerjaan dan juga lingkungan social, subjek sering menjadi pusat perhatian perhatian karena lingkungan kerja yang notabene dikerjakan oleh pria, dengan situasi ini subjek menunjukkan sikap penyesuaian diri ke dalam lingkungan social dan lingkungan rekan kerja agar dapat menyatu dengan pekerjaan yang subjek lakukan.

(*Other directedness*) Subjek merasa dirinya harus menyenangkan oranglain, seperti rekan kerja, kliennya dan lingkungan sosialnya. dalam keseharian, subjek melakukan perilaku yang sama untuk menyesuaikan diri, seperti mengangkat bahasan lelucon tentang dirinya, cara berpakaian yang sebisa mungkin subjek menyesuaikan dengan lingkungan kerjanya, cara menyapa kliennya, agar mendapatkan pelayanan yang sama dengan rekan kerja pria yang di ketahui selama ini oleh klient pada umumnya.

(*Expressive control*) Perihal aspek ini, subjek menunjukkan bahwa dirinya adalah pribadi yang Profesional karena bisa menyesuaikan dirinya pada pekerjaan yang seharusnya tidak subjek lakukan, mengingat pandangan social terhadap pekerjaan ini dan juga tanggung jawab subjek membagi waktu dengan pekerjaan

rumah yang menjadi tanggung jawab subjek.

Self-monitoring yang ada pada Subjek, mengangkat keadaan Subjek untuk menyesuaikan diri dalam pekerjaan yang sangat menekan pada awalnya untuk subjek, dengan menerapkan aspek-aspek yang ada pada *Self-monitoring* tersebut, menjadikan subjek berhasil menyesuaikan diri ke dalam lingkungan social dan lingkungan kerja subjek.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki kecenderungan perilaku *self-monitoring* pada dirinya sesuai aspek : (*Sosial stage presence*) yaitu kecenderungan untuk bertingkah laku di dalam situasi sosial agar menarik perhatian sosial. (*Other directedness*) yaitu memainkan peran seperti apa yang diharapkan orang lain dalam situasi sosial. (*Expressive control*) yaitu kemampuan secara efektif mengontrol tingkah lakunya, orang yang memiliki *high self-monitoring* suka mengontrol tingkah lakunya agar kelihatan baik, terkesan suka berbicara dan memberikan kesenangan.

Mengingat kondisi subjek dalam situasi yang memiliki profesi driver ojek online yang notabene di lakukan oleh pria, maka peneliti melihat adanya driver ojek online wanita yaitu subjek itu sendiri, dengan melihat situasi subjek dalam situasi yang tidak mudah dan susah untuk di artikan apa maksud subjek memilih profesi, mengingat subjek adalah wanita, peneliti melihat peran *self-monitoring* pada subjek, yang memilih untuk menyesuaikan diri yang harus dimainkan oleh subjek, dan juga tanggapan dari keluarga, lingkungan sekitar maupun rekan kerja, disinilah peran subjek sangat erat dengan perilaku *self-monitoring* yang ada pada subjek. Terlihat jelas dari hasil observasi-wawancara yang menunjukkan bahwa memang benar subjek melakukan penyesuaian diri, dan juga memperlihatkan kepada keluarga, lingkungan social, dan rekan kerja, bahwa

subjek bisa menjalankan peran ini dengan adanya *self-monitoring* subjek bisa membuktikan.

DAFTAR PUSTAKA

Brehm, S. S., & Kassin, S. M. (1993). *Social psychology* (2nd ed.). Boston: Houghton Mifflin Company.

Moningka, Clara, and M. M. Widyarini. "Pengaruh Hubungan Interpersonal, Self Monitoring, Dan Minat Terhadap Performansi Kerja Pada

Snyder, Mark. "Self-monitoring of expressive behavior." *Journal of personality and social psychology* 30.4 (1974): 526

Snyder, Mark. "Self-monitoring processes." *Advances in experimental social psychology*. Vol. 12. Academic Press, 1979. 85-128.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.